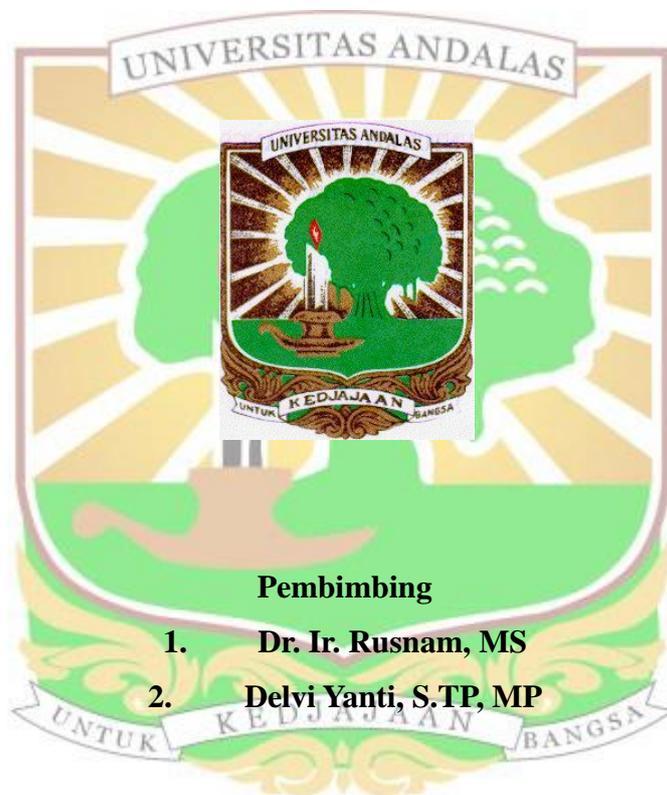


**PEMANFAATAN LIMBAH KULIT BUAH KAKAO SEBAGAI
BAHAN BAKU KOMPOS DENGAN DUA JENIS AKTIVATOR**

NOLA PUTRI
1211111018



Pembimbing

- 1. Dr. Ir. Rusnam, MS**
- 2. Delvi Yanti, S.TP, MP**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PEMANFAATAN KULIT BUAH KAKAO SEBAGAI BAHAN BAKU KOMPOS DENGAN DUA JENIS AKTIVATOR

Nola Putri, Rusnam, Delvi Yanti

ABSTRAK

Luas kebun kakao setiap tahunnya meningkat, dengan perkembangan kakao tersebut diikuti oleh permasalahan meningkatnya limbah kulit buah kakao, biasanya kulit buah kakao hanya dibuang disekitar pohon kakao, hal ini merugikan buah kakao yang masih dibatang karena didalam buah kakao yang sudah dipanen terdapat hama penggerek buah kakao. Salah satu upaya untuk mengurangi limbah kulit buah kakao adalah dengan melakukan pengomposan, untuk mempercepat pengomposan dengan pemberian aktivator. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai November 2016 di Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Prinsip kerja dari penelitian ini adalah dengan pemberian aktivator yang berbeda yaitu kulit buah kakao + kotoran sapi + EM4 dan kulit buah kakao + kotoran sapi + mol keong, dengan kedua perlakuan tersebut yang diamati yaitu lama pengomposan, suhu, kelembaban, kadar air, dan dilanjutkan dengan uji unsur hara yaitu karbon (C), nitrogen (N), phosfor (P), kalium (K), pH, C/N, hasil yang didapatkan dibandingkan dengan SNI 19-7030-2004. Hasil kompos yang didapatkan dari kedua perlakuan tersebut sudah memenuhi SNI 19-7030-2004, untuk perlakuan terbaik yaitu kompos kulit kakao + kotoran sapi + EM4 dengan lama pengomposan 42 hari, kadar air 42,11 %, Karbon (C) 22,86 %, nitrogen (N) 1,39 %, phosfor (P) 1,04 %, kalium (K) 0,49 %, pH 7,20, C/N 16,44.

Kata Kunci – EM4, Kulit Buah Kakao, Kompos, Mol Keong

